

## **ANALISIS LAPORAN REALISASI ANGGARANPENDAPATAN DAN BELANJA DESA PADA DESA AMAN DAMAI KEC. SIRAPIT KABUPATEN LANGKATTAHUN 2018-2020**

**Dea Novita Sari**

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi, Universitas Medan Area,  
Jl. Setia Budi No.79 B, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal  
Kota Medan, Sumatera Utara

### **ABSTRACT**

#### **Keywords:**

Budget,  
Realization,  
Village income,  
Expenditure

This study aims to find out the report on the realization of the village income and expenditure budget in 2018-2020 in Aman Damai Village, Sirapit District, Langkat Regency. This study uses a descriptive method with a qualitative approach with interviews with related village officials. The results of the study indicate that the sources of income for Aman Damai Village are village original income and transfer income and expenditures issued by Aman Damai Village, namely the field of development implementation, the field of village administration, the field of community development and the field of community empowerment. The analysis of the realization of the village income and expenditure budget reports has been realized well, although some of the budgets have not been realized in their entirety.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.*



#### **Corresponding Author:**

Dea Novita Sari  
Universitas Medan Area,  
Jl. Setia Budi No.79 B, Tj. Rejo, Kec. Medan Sunggal  
Kota Medan, Sumatera Utara  
Email: [deanovitasari@gmail.com](mailto:deanovitasari@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Desa adalah suatu daerah yang diberikan kewenangan untuk mengatur serta mengurus urusan pemerintahannya. Sesuai dengan hal tersebut pengertian desa dalam Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 yang menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul dan atau hak tradisional yang diakui serta dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Indonesia. Kewenangan yang dimiliki desa untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri disebut dengan otonomi desa.

Implementasi otonom bagi desa akan menjadikan kekuatan bagi pemerintah desa untuk mengurus, mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, sekaligus bertambah pula beban tanggung jawab dan kewajiban desa, namun demikian, penyelenggaraan pemerintahan tersebut tetap harus di pertanggung jawabkan. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014. Desa sebagai pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintah. Diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa yang memberikan landasan bagi otonomi desa secara praktik bukan hanya sekedar normatif. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan pertanggungjawaban, sampai dengan pengawasan. Dengan adanya peraturan dari menteri maka desa semakin terbuka dan responsibilitas, sehingga dengan demikian besar harapan pemerintah desa dapat mengelola keuangannya sertamelaporkannya secara terbuka dan dilakukannya dengan tertib dan disiplin anggaran baik dalam segi pendapatan dan sumber-sumber pendapatan juga mengelola pembelanjaan anggaran.

Peraturan menteri dalam negeri Nomor 113 Tahun 2014 menyatakan bahwa belanja desa adalah “Semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam satu tahun anggarannya yang tidak diperoleh kembali pembayarannya. Definisi yang telah di ungkapkan di atas, dapat disimpulkan bahwa belanja desa merupakan suatu pengeluaran rekening desa yang terjadi dalam periode 1 (satu) tahun anggaran atau terjadinya hutang yang dapat mengakibatkan pengurangan ekuitas dana”. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa merupakan rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas sertadisetujui bersama dengan Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) kemudian ditetapkan dengan peraturan desa.

Desa yang adalah suatu wilayah otonom yang paling rendah, secara otomatis akan menjadi objek dari berlangsungnya sistem desentralisasi fiskal yang diperoleh dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pengelolaan keuangan desa diturunkan dalam bentuk kebijakan desa berupa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Dalam proses pembangunan desa tidak hanya kemampuan dari pemerintah desa itu sendiri tetapi didukung oleh faktor penting seperti dalam proses pembangunan, karena dalam proses pembangunan desa sangat memerlukan adanya keterlibatan aktif dari masyarakat itu sendiri dan juga peran masyarakat tidak saja dalam perencanaan tetapi juga pelaksanaan program-program pembangunan yang berlangsung di desa, sehingga penilaian terhadap aparatur desa tidak negatif dalam menjalankan tugas utama untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat desa.

Dalam penelitian ini penulis meneliti di wilayah Desa Aman Damai Kec. Sirapit Kab. Langkat, desa Aman Damai terdiri dari tujuh dusun yang terdiri dari dusun satu, dusun dua, dusun tiga, dusun empat, dusun lima, dusun enam, dan dusun tujuh. Jumlah penduduk pada desa aman damai pada tahun 2020 yaitu 2781 orang. Dari tahun ke tahun pendapatan desa di Desa Aman Damai Kec. Sirapit Kab. Langkat, selalu mengalami peningkatan yang tampak dari kegiatan pengelolaan APBDes yaitu pada sektor pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan.

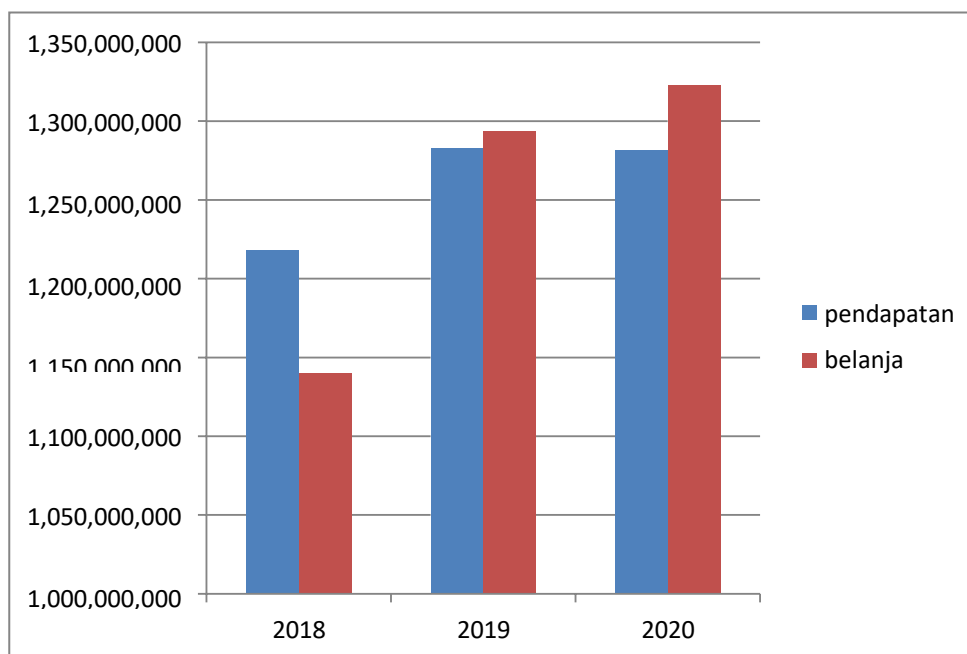
Hal dapat dilihat dari grafik realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Aman Damai 2018-2020

Furthermore, within the same speech situation, variation can occur between speakers as well as by the same speaker. Djenar (2007) examined the use of self-reference and its variation such as the pronouns *aku*, *saya*, *gua/gue*, and proper names by using examples from the speech of celebrities. The variation of self-reference is also associated with the issue of power and politeness.

Another factor underlying the phenomenon of self-reference is gender. Gender is one of the social variables which influences the use of language variation and indicates the characterization of gender markings, namely men's language variety and women's language variety (Jendra, 2012). The factors that influence the varieties found between men's and women's language are believed to be more of social than biological nature (Jendra, 2012). In accordance with the statement, Wardhaugh (2006)

also stated that gender is socially constructed, involving the whole scope of psychological, social and cultural differences between males and females.

Therefore, the present research aims to examine how young adults use self-reference in different contexts of conversation and also to identify gender influence (i.e. gender preferential) among young adults in using self-referring terms.



**Gambar 1.** Grafik realisasi anggaran dan pendapatan  
sumber: *diolah penulis 2021*

Berdasarkan gambar 1.1 maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 Desa Aman Damai menerima pendapatan sebesar 1.218.282.000, tetapi belanja desa pada tahun 2018 mencapai 1.139.984.200. Dan pada tahun 2019 pendapatan Desa Aman Damai meningkat sebesar 1.282.512.000, dan belanja pada tahun 2019 tidak sesuai dengan belanja desa yaitu sebesar 1.293.767.000. Dan pada tahun 2020 Desa Aman Damai menerima pendapatan sebesar 1.281.437.788, tetapi nilai belanja Desa Aman Damai tidak sesuai dengan pendapatan pada tahun 2020 yaitu sebesar 1.295.496.000 oleh karena itu dapat disimpulkan setiap nilai realisasi pada Desa Aman Damai tidak berbanding lurus dengan belanja Desa Aman Damai.

Selain itu ada penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda yaitu dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zalukhu (2020) pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara hasil yang di dapat pada desa Lauru 1 Afulu kecamatan Afulu Kabupaten Nias Utara penggunaan anggaran desa masih rendah dan anggaran tidak terealisasi cukup besar khususnya dibidang pembinaan dan pemberdayaan dan pada hasil yang menunjukkan bahwa dari 2017 sampai dengan 2019 anggaran yang dapat direalisasikan hanya sebesar 70% dan 30% anggaran tidak dapat di realisasikan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Candra (2019) pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif khasim Riau hasil yang di dapat pada penelitian tersebut adalah anggaran pendapatan dan realisasi pada desa Pulau Berelo Riau sudah terealisasi dengan bagus atau sudah efektif hal ini dilihat dari persentase realisasi yang di peroleh yaitu 95% nilai anggaran sudah terealisasi hal ini menunjukkan hasil analisis yang berbeda. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di desa Aman Damai kecamatan sirapit kabupaten langkat dengan judul "ANALISIS LAPORAN REALISASI

**ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PADA DESA AMAN DAMAI KEC. SIRAPIT KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2018-2020”**

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui anggaran pendapatan desa dan belanja desa pada Desa Aman Damai. Lokasi penelitian yang dilakukan dalam menyusun skripsi yaitu Desa Aman Damai Kec. Sirapit Kab. Langkat. Website Amandamai.langkatkab.go.id . Jalan Aman Damai, dusun V. Pada peneliti ini populasinya adalah laporan keuangan desa aman damai 2018-2020, laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa aman damai priode 2018 sampai 2020 dan pemerintah Desa Aman Damai. Menurut Sugioyono (2017:81) populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karaktersistik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling jenuh yaitu Teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi menjadi sampel, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kualitatif dan Kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Perolehan data primer umumnya dimulai dari masalah penelitian, variabel dan rumusan masalah yang kemudian datanya dicari melalui daftar atau butir-butir pertanyaan, Dan data sekundernya yang diperoleh dari dokumen sebagai berikut:

- a. Laporan realisasi tahun 2018-2020
- b. Laporan Anggaran pendapatan dan belanja desa tahun 2018-2020
- c. Profil desa Aman Damai
- d. Data lainnya terkait dalam penyusunan skripsi

Riset data merupakan suatu bahan yang mutlak harus dipenuhi dalam suatu penelitian dan selanjutnya diproses, dianalisis dan kemudian hasilnya akan disajikan pada skripsi ini. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan Studi Pustaka (*Library Research*).

Metode Pengumpulan data yaitu dengan menggunakan reduksi data yaitu memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum data pokok. Didalam reduksi data, laporan-laporan lapangan dirangkum, dipilih hal- hal yang pokok, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan baku mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan.

Penyajian data adalah suatu penyajian data dengan naratif dan teks. Dalam proses ini peneliti menyajikan data yang sudah di reduksi kedalam sebuah laporan yang sistematis. Disajikan dalam bentuk narasi yaitu realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa pada desa Aman Damai. Dan penarikan kesimpulan, pada tahap ini merupakan proses penarikan kesimpulan dari seluruh data yang sudah diolah dari hasil penelitian.

### **Kerangka Berpikir**

Anggaran Pendapatan dan Belanja desa, selanjutnya disebut APBDesa, adalah rancangan keuangan tahunan pemerintahan Desa yang dibahas dan ditetapkan oleh Kepala Desa bersama Badan Permusyawaratan Perwakilan Desa melalui Peraturan Desa. Tahun Anggaran APBDes meliputi masa satu tahun mulai dari 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. APBDes terdiri atas Pendapatan Desa, Belanja Desa, dan pembiayaan. Kebijakan alokasi anggaran ini memiliki konsekuensi terhadap pengelolaannya yang seharusnya dilaksanakan secara profesional, efektif, efisien, serta akuntabel yang didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen publik yang baik agar terhindarkan dari resiko terjadinya penyimpangan, penyelewengan dan korupsi. Pendapatan desa yang meningkat tentunya diperlukan adanya laporan pertanggungjawaban dari desa. Pertanggungjawaban itu berpedoman pada Permendagri

Nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa dengan menggunkan laporan keuangan desa aman damai Kec. Sirapit Kab. Langkat sebagai unit analisis dengan demikian dapat diketahui laporan realisasi anggaran pendapatan sesuai atau tidak antara pendapatan dan belanja. Berdasarkan penjelasan diatas maka kerangkaka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.** Kerangka pemikiran

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perekonomian Desa Aman Damai

Sumber penghasilan dari Penduduk Desa Aman Damai sangat bermacam– macam. Adapun mata pencaharian masyarakat Desa Aman Damai dan dapat diidentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian seperti : petani, buruh tani, PNS/TNI/Polri, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/tukang, peternak. Berikut ini merupakan tabel mata pencaharian masyarakat Desa Aman Damai dilihat pada tabel 4 sebagai berikut

**Tabel 1.**  
**Perekonomian Desa Aman Damai Tahun 2018-2020**

| No | Pekerjaan              | Jumlah     |            |            |
|----|------------------------|------------|------------|------------|
|    |                        | Tahun 2018 | Tahun 2019 | Tahun 2020 |
| 1  | <b>Petani</b>          | 758        | 850        | 875        |
| 2  | <b>Buruh Tani</b>      | 359        | 400        | 450        |
| 3  | <b>Peternakan</b>      | 25         | 12         | 10         |
| 4  | <b>Pedagang</b>        | 52         | 55         | 60         |
| 5  | <b>Wirausaha</b>       | 17         | 23         | 25         |
| 6  | <b>Karyawan Swasta</b> | 411        | 420        | 410        |
| 7  | <b>PNS/TNI/POLRI</b>   | 66         | 55         | 47         |

|               |                         |              |              |              |
|---------------|-------------------------|--------------|--------------|--------------|
| 8             | Pensiunan               | 21           | 10           | 6            |
| 9             | Tukang Bangunan         | 29           | 35           | 48           |
| 10            | Tukang Kayu/Ukir        | 8            | 12           | 15           |
| 11            | Lain - lain/Tidak tetap | 28           | 35           | 35           |
| 12            | Lainnya(sebutkan)       | 13           | 20           | 30           |
| 13            | Lainnya(sebutkan)       | 7            | 10           | 10           |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>1.794</b> | <b>1.937</b> | <b>2.021</b> |

Sumber : *RPJM Desa Aman Damai Tahun 2018 – 2020*

Tabel 1. menunjukan masyarakat Desa Aman Damai lebih dominan mata pencahariannya adalah sebagai petani yaitu pada tahun 2018 berjumlah 359 orang, 2019 berjumlah 400 orang, 2020 berjumlah 450 orang. Dengan demikian pada bidang pekerjaan petani setiap tahunnya mengalami perkembangan dan selalu berada pada jumlah yang paling banyak. Penduduk Desa Aman Damai lebih banyak bekerja sebagai petani karena di Desa Aman Damai lahan yang dikelola cukup luas baik dari sawah.

### Hasil Penelitian

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori dari Muhammad (2012) dimana dalam teori tersebut menjelaskan tentang pengelolaan merupakan keseluruhan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban, dan pengawasan keuangan desa. dalam Penelitian akan dilakukan ini Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Aman Damai

### Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa 2018

Hasil yang diperoleh dari analisis realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2  
**Pendapatan dan Belanja Desa Aman Damai Tahun 2018**

| Keterangan      | Anggaran      | Realisasi     | Persentase |
|-----------------|---------------|---------------|------------|
| Pendapatan desa | 1.218.282.000 | 1.218.282.000 | 100%       |
| Belanja Desa    | 1.139.984.200 | 1.123.346.000 | 98%        |
| Pembiayaan      | 78.297.800    | 78.297.000    | 100%       |

Sumber : *Badan Pengelolaan Keuangan Desa Aman Damai*

Dari tabel 2. dapat dilihat bahwa anggaran pendapatan dan belanja Desa Aman Damai pada tahun 2018 sudah direalisasikan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase pada pendapatan desa mencapai 100% dan belanja desa mencapai 98% kemudian pembiayaan mencapai 100%.

### Pendapatan Desa

Sumber pendapatan yang diterima oleh Desa Aman Damai pada tahun 2018 yaitu dari pendapatan asli desa, dan pendapatan transfer.

#### 1. Realisasi Pendapatan Asli Desa

Pendapatan asli desa merupakan semua penerimaan yang diterima oleh desa dari sumber dalam wilayah itu sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan perundang-undang yang berlaku. Sektor pendapatan memegang peran penting dalam membiayai kegiatan desa. Berikut ini tabel pendapatan

asli Desa Aman Damai tahun 2018.

Tabel 3.  
**Ringkasan Realisasi Pendapatan Asli Desa Tahun 2018**

| No     | Uraian                             | Anggaran   | Realisasi  | Persentase |
|--------|------------------------------------|------------|------------|------------|
| 1      | Hasil usaha desa                   | 7.500.000  | 7.500.000  | 100%       |
| 2      | Lain-lain pendapatan desa yang sah | 20.928.000 | 20.928.000 | 100%       |
| Jumlah |                                    | 28.428.000 | 28.428.000 |            |

Sumber : *Badan Pengelolaan Keuangan Desa Aman Damai 2018*

Dari Table 3. di atas dapat dilihat pendapatan asli desa dari Hasil usaha desa sudah direalisasikan secara keseluruhan yaitu 7.500.000 dengan persentase 100% dan Lain- lain pendapatan desa yang sah direalisasikan dengan baik yaitu 20.928.000 dengan persentase 100% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan realisasi pendapatan asli desa Aman Damai 2018 sudah direalisasikan dengan baik.

## 2. Realisasi Pendapatan Transfer

Pendapatan transfer merupakan salah satu kelompok pendapatan desa yang terdiri dari dana desa, bagi hasil pajak dan retribusi daerah, bantuan keuangan provinsi dan bantuan keuangan kabupaten. Adapun pendapatan transfer Desa Aman Damai yaitu sebagai berikut

Tabel 4.  
**Ringkasan realisasi pendapatan transfer desa Tahun 2018**

| No     | Uraian                         | Anggaran      | Realisasi     | Persentase |
|--------|--------------------------------|---------------|---------------|------------|
| 1      | Dana Desa                      | 689.414.000   | 689.414.000   | 100%       |
| 2      | Bagi Hasil Pajak dan Retribusi | 13.957.000    | 13.957.000    | 100%       |
| 3      | Alokasi Dana Desa              | 486.483.000   | 486.843.000   | 100%       |
| Jumlah |                                | 1.189.854.000 | 1.189.854.000 | 100%       |

Sumber : *Badan Pengelolaan Keuangan Desa Aman Damai 2018*

Dari table 4. diatas dapat dilihat bahwa realisasi pendapatan transfer sudah terealisasikan dengan baik hal ini dapat dilihat dari dana desa persentase mencapai 100%, kemudian bagi hasil pajak dan retribusi 100%, alokasi dana desa mencapai 100%.

## Realisasi Belanja Desa

Belanja desa merupakan semua pengeluaran yang dilakukan oleh desa selama satu tahun. Adapun hasil belanja desa yang dikeluarkan Desa Aman Damai pada tahun 2018 yaitu pada bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan, bidang penyelenggaraan pemerintah desa, dan bidang pemberdayaan masyarakat

### 1. Bidang Pelaksanaan Pembangunan

Pendapatan asli desa merupakan semua penerimaan yang di terima oleh desa dari sumber dalam wilayah itu sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan perundang-undang yang berlaku. Sektor pendapatan memegang peran penting dalam membiayai kegiatan desa. berikut ini tabel pendapatan asli Desa Aman Damai tahun 2019.

**Tabel 5.**  
**Ringkasan Realisasi Pendapatan Asli Desa Tahun 2019**

| No | Uraian           | Anggaran  | Realisasi | Persentase |
|----|------------------|-----------|-----------|------------|
| 1  | Hasil usaha desa | 3.500.000 | 7.000.000 | 200%       |
|    | Jumlah           | 3.500.000 | 7.000.000 |            |

Sumber : *Badan Pengelolaan Keuangan Desa Aman Damai 2019*

Tabel 5. dapat dilihat pendapatan asli desa yang diterima Desa Aman Damai dari Hasil usaha desa hanya 3.500.000 dan realisasi mencapai 7.000.000 artinya realisasi yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan anggaran. Penyebab terjadinya realisasi pendataan asli desa lebih besar karena pada BumDes melakukan perbaikan mesin kilang padi sebesar 7.000.000 sehingga nilai realisasi lebih besar.

Menurut Bapak Irwansyah Putra selaku kaur keuangan Desa Aman Damai penyebab menurunnya hasil pendapatan yaitu

*“Hasil usaha desa pada tahun 2019 sangat menurun dibandingkan tahun sebelumnya hal ini disebabkan oleh covid 19 yang membuat usaha Desa Aman Damai semakin menurun baik dari usaha Depot Air Minum Isi Ulang dan Kilang Padi”*

## **2. Realisasi Pendapatan Transfer**

Pendapatan transfer merupakan salah satu kelompok pendapatan desa yang terdiri dari dana desa, bagi hasil pajak dan retribusi daerah, bantuan keuangan provinsi dan bantuan keuangan kabupaten. Adapun pendapatan transfer Desa Aman Damai yaitu sebagai berikut

**Tabel 6.**  
**Ringkasan Realisasi Pendapatan Transfer Desa Tahun 2019**

| No | Uraian                         | Anggaran      | Realisasi     | Persentase |
|----|--------------------------------|---------------|---------------|------------|
| 1  | Dana Desa                      | 779.274.000   | 779.274.000   | 100%       |
| 2  | Bagi Hasil Pajak dan Retribusi | 15.458.000    | 15.458.000    | 100%       |
| 3  | Alokasi Dana Desa              | 484.280.000   | 484.280.000   | 100%       |
|    | Jumlah                         | 1.279.012.000 | 1.279.012.000 | 100%       |

Sumber : *Badan Pengelolaan Keuangan Desa Aman Damai 2019*

Tabel 6. dapat dilihat bahwa realisasi pendapatan transfer pada tahun 2019 sudah terealisasi dengan baik hal ini dapat dilihat dari dana desa persentasemencapai 100%, kemudian bagi hasil pajak dan retribusi 100%, alokasi dana desa mencapai 100%.

## **3. Realisasi Belanja Desa**

Belanja desa merupakan semua pengeluaran yang dilakukan oleh desa selama satu tahun. Adapun hasil belanja desa yang dikeluarkan Desa Aman Damai pada tahun 2019 yaitu pada bidang pelaksanaan pembangunan desa, bidang pembinaan kemasyarakatan, bidang penyelenggaraan pemerintah desa, dan bidang pemberdayaan masyarakat

### **Bidang Pelaksanaan Pembangunan**

Hasil yang diperoleh dari belanja desa pada bidang pelaksanaan pembangunann

pembangunan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 7.**  
**Ringkasan Realisasi Bidang Pelaksanaan Pembangunan Tahun 2019**

| No     | Uraian                                                    | Anggaran    | Realisasi   | Persetase |
|--------|-----------------------------------------------------------|-------------|-------------|-----------|
| 1      | Pemeliharaan jalan lingkungan pemukiman/gang              | 228.614.500 | 228.614.500 | 100%      |
| 2      | Pemeliharaan prasarana jalan desa (Gorong-gorong/selokan) | 512.757.000 | 512.757.000 | 100%      |
| Jumlah |                                                           | 741.371.500 | 741.371.500 | 100%      |

Sumber : *Badan Pengelolaan Keuangan Desa Aman Damai 2019*

Tabel 7. dapat dilihat Pada tahun 2019 hasil Desa Aman Damai sudah direalisasikan dengan baik hal ini dapat dilihat dari nilai realisasi mencapai 100%, belanja yang dikeluarkan pada bidang pembangunan yaitu pemeliharaan jalan dan lingkungan pemukiman dan pemeliharaan prasarana jalan desa.

### **Bidang Pembinaan Kemasyarakatan**

Hasil yang diperoleh dari belanja desa pada bidang pembinaan kemasyarakatan dapat dilihat pada tabel dibawah

**Tabel 8.**  
**Ringkasan Realisasi Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Tahun 2019**

| No     | Uraian                               | Anggaran   | Realisasi  | Persetase |
|--------|--------------------------------------|------------|------------|-----------|
| 1      | Pembinaan PKK                        | 10.000.000 | 10.000.000 | 100%      |
| 2      | Kelembagaan Masyarakat               | 22.902.000 | 22.902.000 | 100%      |
| 3      | Festival kesenian, adat / kebudayaan | 42.716.000 | 42.716.000 | 100%      |
| Jumlah |                                      | 75.618.000 | 75.618.000 | 100%      |

Sumber : *Badan Pengelolaan Keuangan Desa Aman Damai 2019*

Tabel 8. dapat dilihat hasil yang diperoleh pada belanja desa dalam bidang pembinaan kemasyarakatan yaitu mencapai 75.618.000 dengan realisasi 75.618.000 dengan demikian realisasikan pada bidang pembinaan kemasyarakatan sudah direalisasikan dengan baik

### **Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa**

Hasil yang diperoleh pada bidang penyelenggaraan pemerintah desa dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 9.**  
**Ringkasan Realisasi Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa Tahun 2019**

| No | Uraian                                                    | Anggaran    | Realisasi   | Persetase |
|----|-----------------------------------------------------------|-------------|-------------|-----------|
| 1  | Penyediaan oprasional pemerintah desa                     | 46.300.000  | 46.337.500  | 100%      |
| 2  | Penyedian prasarana desa                                  | 2.980.000   | 2.980.000   | 100%      |
| 3  | Pembangunan/rehabilitas/peningkatan gedung/prasarana desa | 5.458.000   | 5.458.000   | 100%      |
| 4  | Penyediaan penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa    | 12.160.000  | 9.120.000   | 75%       |
| 5  | Penyedia penghasilan tetap perangkat desa                 | 241.800.000 | 241.800.000 | 100%      |

|        |                                               |             |             |      |
|--------|-----------------------------------------------|-------------|-------------|------|
| 6      | Jaminan sosial kepala desa dan perangkat desa | 5.054.000   | 3.616.080   | 71%  |
| 7      | Penyediaan tunjangan BPD                      | 30.000.000  | 30.000.000  | 100% |
| 8      | Penyediaan Aset tetap                         | 3.500.000   | 3.500.000   | 100% |
| Jumlah |                                               | 347.252.000 | 342.774.000 | 98%  |

Sumber : *Badan Pengelolaan Keuangan Desa Aman Damai 2019*

Tabel 9. dapat dilihat bahwa anggaran belanja yang direalisasikan pada bidang penyelenggaraan pemerintah desa belum sepenuhnya direalisasikan hal ini dilihat dari nilai persentase mencapai 98% hal ini disebabkan karena nilai belanja dalam bidang penyelenggaraan pemerintah ada beberapa tidak terealisasi yaitu Penyediaan penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa hanya mencapai 75% sisa tunjangan kepala desa yaitu 25% atau 3.040.000 hal ini disebabkan gaji kepala desa yang dikeluarkan sebesar 7.500.000 dan tunjangan 1.620.000 serta Jaminansosial kepala desa dan perangkat desa hanya mencapai 71% sisa realisasi yaitu 29% hal ini karena direalisasikan hanya untuk ketenaga kerjaan perangkat desa yaitu 3.616.080

### **Bidang Pemberdayaan Masyarakat**

**Tabel 10.**

**Ringkasan Realisasi Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun 2019**

| No     | Uraian                                         | Anggaran   | Realisasi  | Persentase |
|--------|------------------------------------------------|------------|------------|------------|
| 1      | Peningkatan kapasitas kepala desa              | 30.000.000 | 30.000.000 | 100%       |
| 2      | Peningkatan kapasitas BPD                      | 20.000.000 | 20.000.000 | 100%       |
| 3      | Lain-lainnya peningkatan aparat perangkat desa | 24.000.000 | 24.000.000 | 100%       |
| Jumlah |                                                | 74.000.000 | 74.000.000 | 100%       |

Sumber : *Badan Pengelolaan Keuangan Desa Aman Damai 2019*

Tabel 10. dapat dilihat hasil yang diperoleh pada bidang pemberdayaan masyarakat desa yaitu 74.000.000 dan nilai realisasi 74.000.000 belanja yang digunakan yaitu peningkatan kapasitas kepala desa 30.000.000, peningkatan kapasitas BPD 20.000.000 dan lain-lainnya peningkatan aparat desa 24.000.000. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat desa dapat direalisasikan dengan baik.

### **Pembahasan**

Adanya Pemerintah desa yang lebih terbuka, penggunaan dana anggaran akan terkontrol dengan baik, sehingga tepat sasaran dalam rangka membangun ekonomi desa. Pemerintah Desa tidak hanya terbuka dalam hal penggunaan anggaran tetapi juga terbuka terhadap masyarakat, dengan itu Kepala Desa dan Perangkat Desa lainnya dapat memahami apa yang diperlukan masyarakat. Penyusunan laporan keuangan pada desa aman damai sekarang sudah menggunakan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) dengan adanya aplikasisistem keuangan desa ini dapat membantu seluruh desa terutama desa aman damai dalam menyusun laporan keuangan desa serta dapat melihat jumlah anggaran pendapatan dan belanja desa apakah mengalami surplus atau defisit.

Pendapatan yang diterima Desa Aman Damai pada tahun 2018 sampai dengan 2020 yaitu berasal dari pendapatan asli desa misalnya dari hasil usaha yang ada di Desa Aman Damai, hasil aset, swadaya dan partisipasi, dan lain-lain yang dilakukan oleh desa kemudian pendapatan transfer yang diterima oleh desa yaitu berasal dari dana desa, bagi hasil pajak, retribusi dan alokasi dana desa

sedangkan anggaran belanja desa yang digunakan oleh desa aman damai yaitu pada sub bidang pembangunan, Bidang pembinaan masyarakat desa, bidang penyelenggaraan pemerintah.

### **1. Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pada Tahun 2018**

Berdasarkan Peraturan Desa Aman Damai Pada tahun 2018 Desa Aman Damai memperoleh seluruh pendapatan baik dari segi pendapatan transfer, pendapatan asli desa dan pendapatan lain-lain sebesar Rp1.218.282.000 dan realisasinya sebesar Rp1.221.243.304 kemudian belanja desa pada tahun 2018 yaitu Rp1.139.984.200 dengan realiasi Rp 1.123.346.000. Pada tahun 2018 nilai realiasi pendapatan desa lebih besar dibandingkan dengan hasil pendapatan. Hasil realisasi pada belanja desa tidak dapat direalisasikan secara keseluruhan hal ini disebabkan adanya beberapa belanja desa yang tidak terealisasikan pada bidang penyelenggaraan pemerintah hanya mencapai 99% Penyebab anggaran penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa dan perangkat desa yaitu adanya perangkat desa yang mengundurkan diri sehingga sisa laporan realisasi sebesar 1% dengan jumlah Rp 2.540.000 dengan demikian anggaran belanja desa tidak dapat direalisasikan secara keseluruhan tetapi nilai realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa cukup baik.

Pada tahun 2018 Desa Aman Damai mengalami surplus atau keuntungan sebesar Rp8.297.800 hal ini karena belanja desa yang dikeluarkan lebih sedikit dibandingkan pendapatan dengan demikian keuntungan yang diterima Desa Aman Damai dimasukkan kedalam pembiayaan guna dapat dianggarkan pada tahun berikutnya.

### **2. Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pada Tahun 2019**

Berdasarkan Peraturan Desa Aman Damai Pada tahun 2019 pendapatan Desa Aman Damai meningkat dari tahun sebelumnya, pada tahun 2019 Desa Aman Damai menerima pendapatan desa sebesar Rp1.282.512.000 dengan realisasi Rp1.286.012.000 dan anggaran belanja desa Rp1.293.767.000 dengan realisasi Rp1.278.731.080. dengan hal tersebut Desa Aman Damai mengalami defisit sebanyak Rp10.255.000 terjadinya defisit disebabkan oleh tingginya belanja desa dibandingkan pendapatan desa sehingga mengakibatkan terjadi kerugian pada Desa Aman Damai. Defisit yang terjadi ditutupi oleh dengan pembiayaan atau silpa tahun sebelumnya sebesar Rp10.255.000.

Dengan demikian pada tahun 2019 realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa pada tahun 2019 cukup baik hal ini dapat dilihat bahwa seluruh anggaran yang telah ditetapkan dapat direalisasikan baik realiasi anggaran pendapatan dan realisasi anggaran belanja tetapi belanja yang dikeluarkan lebih besar dari anggaran pendapatan, hal ini dapat dilihat bahwa realisasi pada anggaran belanja desa aman damai lebih besar dari pada realisasi anggaran pendapatan. Penyebab terjadi anggaran belanja desa tidak terealisasikan secara keseluruhan yaitu karena pada tahun 2019 gaji kepala desa yang dikeluarkan sebesar Rp7.500.000 dan tunjangan Rp1.620.000 serta Jaminan sosial kepala desa dan perangkat desa hanya mencapai 71% dan kurang realisasi yaitu 29% hal ini karena direalisasikan hanya untuk ketenaga kerjaan perangkat desa yaitu Rp3.616.080.

### **3. Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pada Tahun 2020**

Berdasarkan Peraturan Desa Aman Damai Pada tahun 2020 anggaran yang diterima Desa Aman Damai mencapai Rp1.281.437.788 dengan realisasi Rp308.546.000 dan anggaran belanja desa mencapai Rp1.295.496.000 dan nilai realisasi adalah Rp1.322.604.420 dengan demikian anggaran belanja yang dikeluarkan oleh Desa Aman Damai lebih besar dibandingkan pendapatan yang diperoleh. Penyebab terjadi tingginya angka belanja desa pada tahun 2020 ini disebabkan oleh biaya tak terduga seperti bencana alam yang mengakibatkan belanja desa semakin tinggi. Selain itu ada beberapa belanja Desa Aman Damai yang memiliki nilai realisasi lebih besar dibandingkan anggaran yaitu seperti belanja desa.

Hal ini disebabkan adanya kelebihan realisasi yang terjadi belanja desa dalam bidang

penyelenggaraan Pemerintah Desa sebesar 123% dan sudah ditutupi dengan sisa dana bidang pelaksanaan pembangunan desa sebesar Rp110.988.302, Bidang Pemberdayaan masyarakat juga mengalami Defisit dimana realisasi lebih besar dari anggaran sebesar 106% defisit ini sudah di tutupi dengan sisa dana Bidang pembinaan kemasyarakatan sebesar Rp4.727.3000. Defisit yang dialami Desa Aman Damai pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp14.058.428. untuk menutupi defisit atau kerugian tersebut maka digunakan pembiayaan seperti Silpa tahun sebelumnya sebesar Rp14.058.428 dengan demikian anggaran belanja dapat ditutupi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa jika Laporan realisasi dan belanja desa. Anggaran pendapatan lebih tinggi dari pada realisasi pendapatan maka menghasilkan selisih bertambah. Semakin besar tingkat realisasi pendapatan dibandingkan dengan target yang dianggarkan maka semakin tinggi tingkat efektifnya, sedangkan anggaran belanja desa lebih besar dari pada realisasi maka dapat dikatakan bahwa pemerintah desa mampu mengefesiesikan belanja desanya.

1. Realisasi anggaran pendapatan dan belanja Tahun 2018-2020 cukup baik untuk setiap tahunnya walaupun anggaran dan pendapatan yang diterima oleh Desa Aman Damai berbeda-beda untuk setiap tahunnya namun dapat direalisasikan dengan cukup baik. Pendapatan yang diperoleh Desa Aman yaitu dari pendapatan asli desa dan pendapatan transfer, jumlah pendapatan yang lebih besar diterima yaitu pendapatan transfer dengan nilai Rp1.189.854.000 dan nilai pendapatan asli desa mencapai Rp28.428.000 dengan demikian pada tahun 2018 persentase pada anggaran pendapatan mencapai 100% dan anggaran belanja mencapai 98% meskipun belanja desa tidak terealisasi secara keseluruhan tetapi keuntungan atau surplus yang diterima oleh Desa Aman Damai masuk kedalam pembiayaan sebesar Rp78.297.800
2. Pada tahun 2019 pendapatan yang diperoleh Desa meningkat dari tahun sebelumnya tetapi pendapatan asli desa sangat menurun dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp3.500.000 tetapi anggaran pendapatan sudah direalisasi dengan baik. Hal ini dilihat dari realisasi anggaran pendapatan mencapai 100% dan anggaran belanja 98%\
3. Pada tahun 2020 realisasi anggaran pendapatan dan anggaran belanja desa sudah direalisasikan dengan sangat baik meskipun anggaran belanja desa lebih tinggi dari pada anggaran pendapatan desa yang mencapai 102%. Penyebab terjadinya realisasi lebih besar dibandingkan anggaran belanja yaitu karena pada tahun 2020 Desa Aman Damai mengeluarkan biaya tak terduga untuk penanggulangan bencana alam sebesar Rp111.000.000 dengan demikian sisa laporan tahun sebelumnya atau silpa harus digunakan sebesar Rp10.255.000.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. 2012. Teori, Konsep, dan aplikasi akuntansi sector public, dari anggaran hingga laporan keuangan, dari pemerintah hingga tempat ibadah. Jakarta: Salemba 4
- Dedi. (2006). Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat
- Eka Arieska. (2019). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. (Studi Empiris pada Desa Banjorejo Kecamatan Boja). Skripsi. Universitas Wahid Hasyim, Semarang
- Dedi. (2006). Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat
- Indra. (2006). Sistem Akuntansi Sektor Publik. Edisi 2. Jakarta Salemba Empat Kholifatul. (2018).
- Mardiasmo. (2010). Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta
- Nurlan (2017). Analisis kinerja Anggaran pendapatan dan Belanja daerah kabupaten morowali, vol. 3 No.1.
- Puspawardani, W. (2017). Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa oleh pemerintah desa di desa paraknmunggu kecamatan parigi kabupaten pangandara. Dipetik maret, 27, 2022. Jurnal

- dinamik (online), vol. 4, No.1
- Permendagri Nomor 37 tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa. Permendagri Nomor 113 tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan
- Desa. Rusdi. (2018). Analisis Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Enrekang). Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Makassar
- Seoharjo, E. D. (2017). Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan APBDes Tahun 2015. Vol. 4 No. 3
- Siregar, B. (2015). Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan pemerintah Daerah Berbasis Akrua). Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sugiyono. (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet
- Sukasmanto. 2004. Promosi Otonomi Desa. Yogyakarta: IRE Press. Undang Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Utomo, S. J. (2015) Implementasi Kebijakan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Untuk Meningkatkan Pembangunan Desa. Jurnal Mediatrend, Vol. 10, No. 1, Hal : 19-31
- Wiratna, (2015). Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Karangannya. Yogyakarta: Pustaka Baru Press